



**HUBUNGAN KONFLIK FUNGSIONAL DENGAN KINERJA  
ORGANISASI PADA BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN KABUPATEN (BAPPEKAB) JEMBER**

***THE CORRELATION BETWEEN FUNCTIONAL CONFLICT  
WITH ORGANIZATIONAL PERFORMANCE AT BAPPEKAB  
JEMBER ( THE DEVELOPMENTAL PLANNING  
ORGANIZATON OF JEMBER RESIDENCE )***

**SKRIPSI**

Oleh :

**Rahmi Marzha  
NIM: 050910201040**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**

## RINGKASAN

**Judul: Hubungan Konflik Fungsional dengan Kinerja Organisasi pada Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten (BAPPEKAB) Jember;** Rahmi Marzha, 050910201040; 2010; 100 halaman; Program Studi Ilmu Administrasi Negara; Jurusan Ilmu Administrasi; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Organisasi sebagai suatu sistem terdiri dari komponen-komponen (subsistem) yang saling berkaitan atau saling tergantung (*interdependence*) satu sama lain dan dalam proses kerjasama atau interaksinya pasti terjadi konflik. Konflik dalam suatu organisasi atau dalam hubungan antar kelompok adalah sesuatu yang tidak dapat kita hindarkan. Malah dalam batas-batas tertentu justru akan sangat bermanfaat bagi penciptaan perilaku organisasi yang efektif. Penelitian ini didasarkan pada perumusan masalah yaitu Bagaimanakah konflik fungsional di Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten (BAPPEKAB) Jember, bagaimanakah kinerja organisasi di Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten (BAPPEKAB) Jember “apakah ada hubungan konflik fungsional dengan kinerja organisasi pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Kabupaten (Bappekab) Jember?”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konflik fungsional dan kinerja organisasi pada Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten (BAPPEKAB) Jember, untuk mengetahui apakah ada hubungan antara konflik fungsional dengan kinerja organisasi pada Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten (BAPPEKAB) Jember. Adapun data – data yang diperoleh adalah berupa data target dan realisasi program kerja Kantor BAPPEKAB Jember 2009, dan data keadaan pegawai pada Kantor BAPPEKAB Jember.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan analisis deskriptif, analisis data kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang dinyatakan dengan angka-angka. Sedangkan pada analisis data deskriptif penulis menggunakan tabel-tabel frekuensi untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel dan

sub variabel. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja aktif pada Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten (BAPPEKAB) Jember, yang berjumlah 51 orang (keadaan tahun 2009), dan dijadikan sampel sebanyak 33 orang pegawai, menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala Guttman dengan dua alternatif pilihan, setelah data terkumpul maka dianalisis dengan metode statistik parametrik, penulis menggunakan analisis Korelasi Pearson Product Moment. Selanjutnya dari analisis data adalah pengukuran taraf signifikan dari hasil penelitian, menentukan taraf signifikan adalah 95% dengan taraf kesalahan 5%. Kemudian dianalisis dengan Korelasi Product Moment yang menyatakan bahwa, “ r hitung lebih besar dari r tabel ( $r_h > r_{\text{tabel}}$ ) maka  $H_0$  diterima.” (Sugiyono, 2006:215)

Berdasarkan analisis kuantitatif, harga r hitung sebesar 0,399 sedangkan harga r hitung sebesar 0,527. maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara Konflik Fungsional terhadap Kinerja Organisasi pada Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Kabupaten (BAPPEKAB) Jember.

Berdasarkan analisis deskriptif rata-rata prosentase jawaban responden terhadap variabel Konflik Fungsional adalah sebesar 75,2% dan termasuk kategori cukup tinggi dan prosentase jawaban responden terhadap variabel Kinerja Organisasi adalah sebesar 78,02% dan termasuk dalam kategori cukup tinggi, memakai kriteria yang dikemukakan oleh Waluyo (1989:50).

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMBUTAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>x</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>14</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>14</b>
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	14
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>16</b>
<b>2.1 Landasan Teori</b> .....	<b>16</b>
2.1.1 Konsep Konflik Fungsional.....	19
2.1.2 Konsep Kinerja Organisasi.....	29

<b>2.2 Hipotesis</b> .....	32
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	33
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	33
<b>3.2 Penentuan Lokasi Penelitian</b> .....	35
<b>3.3 Sumber dan Jenis Data</b> .....	35
<b>3.4 Identifikasi Variabel</b> .....	36
<b>3.5 Definisi Operasional Variabel</b> .....	36
3.5.1 Operasional Variabel Konflik Fungsional (Variabel X ).....	37
3.5.2 Operasional Variabel Kinerja Organisasi (Variabel Y).....	38
<b>3.6 Penentuan Populasi</b> .....	39
<b>3.7 Penentuan Sampel</b> .....	40
<b>3.8 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	42
<b>3.9 Teknik Analisis Data</b> .....	45
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	47
<b>4.1 Deskripsi Daerah Penelitian</b> .....	47
4.1.1 Kedudukan BAPPEKAB Jember.....	47
4.1.2. Tugas Pokok dan Fungsi BAPPEKAB Jember.....	48
4.1.3 Visi dan Misi BAPPEKAB Jember.....	49
4.1.4 Tujuan dan Rencana Strategis BAPPEKAB Jember.....	49
4.1.5 Struktur Organisasi BAPPEKAB Jember.....	51
4.1.6 Program dan Kegiatan.....	63
4.1.7 Keadaan Aparatur BAPPEKAB Jember.....	67
4.1.8 Jam Kerja Kantor BAPPEKAB Jember.....	71
4.1.9 Sarana dan Prasarana.....	71
<b>4.2 Penyajian Data</b> .....	72
4.2.1 Variabel Konflik Fungsional.....	72
4.2.2 Variabel Kinerja Organisasi.....	82
4.2.3 Variabel Konflik Fungsional ( X ) dan Variabel Kinerja Organisasi ( Y ).....	89

<b>4.3 Pembahasan</b> .....	90
4.3.1 Penerapan Korelasi Pearson Product Moment (r).....	90
4.3.2 Memasukkan Skor Jawaban Responden kedalam Tabel Kerja...	91
4.3.3 Analisis Data Deskriptif.....	92
4.3.4 Analisis Data Deskriptif Variabel Konflik Fungsional (X).....	92
4.3.5 Analisis Data Deskriptif Variabel Kinerja Organisasi (Y).....	93
4.3.6 Menghitung Nilai Korelasi Product Moment (r).....	95
4.3.7 Menentukan Uji Signifikansi.....	97
<b>BAB 5. KESIMPULAN dan SARAN</b> .....	99
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	99
<b>5.2 Saran</b> .....	100

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**